

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum dan Obyek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang secara berturut-turut melaporkan posisi keuangannya kepada Bank Indonesia dari tahun 2007-2009. Sampel yang digunakan pada penelitian ini, berdasarkan metode *purposive sampling*, sebanyak 21 perusahaan perbankan dari 25 perusahaan perbankan. Daftar perusahaan yang dijadikan sampel bisa dilihat pada lampiran 1 dan rincian jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel dapat dilihat pada table 4.1 sebagai berikut:

**TABEL 4.1**  
Rincian Jumlah Perusahaan

| No | Uraian                                                                                                                         | Jumlah |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 1. | Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI (berdasarkan sumber dari website <a href="http://www.idx.co.id">www.idx.co.id</a> ) | 25     |
| 2. | Perusahaan perbankan yang melakukan merger pada tahun 2004-2008                                                                | (1)    |
| 3. | Perusahaan yang tidak memiliki data-data yang lengkap untuk pelaksanaan penelitian                                             | (3)    |
| 4. | Jumlah perusahaan sampel dalam 1 tahun                                                                                         | 21     |
| 5. | Jumlah sampel dalam 3 tahun pengamatan                                                                                         | 63     |

## B. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada penelitian ini menyajikan jumlah data, *mean* dan *standart deviation* dengan menggunakan alat ukur SPSS 11.5. Berikut output statistik deskriptif pada tabel 4.2.

**TABEL 4.2**

Statistik Deskriptif Variabel Independen

|                    | N  | 2007  |                | 2008  |                | 2009  |                |
|--------------------|----|-------|----------------|-------|----------------|-------|----------------|
|                    |    | Mean  | Std. Deviation | Mean  | Std. Deviation | Mean  | Std. Deviation |
| VACA               | 21 | ,323  | ,14            | ,344  | ,158           | ,341  | ,195           |
| VAHU               | 21 | 2,49  | 1,01           | 2,277 | ,979           | 2,390 | 1,086          |
| STVA               | 21 | ,540  | ,170           | ,422  | ,333           | ,485  | ,278           |
| VAIC               | 21 | 3,350 | 1,180          | 3,070 | 1,340          | 3,216 | 1,392          |
| Valid N (listwise) | 21 |       |                |       |                |       |                |

Sumber: *Output SPSS11.5, 2011*

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa pada tahun 2007 indikator VACA nilai mean 0,323 nilai standar deviasi 0,14. Indikator VAHU nilai mean 2,49 dengan standar deviasi sebesar 1,01. Indikator STVA menunjukkan nilai mean sebesar 0,540 dengan standar deviasi sebesar 0,170. Dan Nilai VAIC menunjukkan nilai sebesar 3.350 dengan standar deviasi sebesar 1.180.

Pada tahun 2008, indikator VACA menunjukkan nilai mean sebesar 0,344 dengan standar deviasi sebesar 0,158. Indikator VAHU menunjukkan nilai mean 2,277 dengan standar deviasi sebesar 0,979.

deviasi sebesar 0,333. Dan VAIC menunjukkan nilai sebesar 3.070 dengan standar deviasi sebesar 1.340.

Pada tahun 2009, indikator VACA menunjukkan nilai mean sebesar 0,341 dengan standar deviasi 0,195. Indikator VAHU menunjukkan nilai mean sebesar 2,390 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,086. Indikator STVA menunjukkan nilai mean sebesar 0,485 dengan standar deviasi sebesar 0,278. Dan nilai VAIC sebesar 3.216 dengan standar deviasi sebesar 1.329.

**TABEL 4.3**  
Statistik Deskriptif Variabel Dependen

|                    | 2007  |                | 2008   |                | 2009  |                |
|--------------------|-------|----------------|--------|----------------|-------|----------------|
|                    | Mean  | Std. Deviation | Mean   | Std. Deviation | Mean  | Std. Deviation |
| CAR                | ,9048 | ,04279         | 2,9803 | 9,58454        | ,8928 | ,13284         |
| RORA               | ,1159 | ,06693         | ,1126  | ,07088         | ,1090 | ,08107         |
| NPM                | ,0167 | ,01134         | ,0145  | ,01218         | ,0118 | ,02279         |
| ROA                | ,1072 | ,06424         | ,0926  | ,08520         | ,0567 | ,18487         |
| BOPO               | ,0114 | ,00727         | ,0095  | ,00972         | ,0067 | ,02419         |
| LDR                | ,8538 | ,11173         | ,8745  | ,10907         | ,9597 | ,64731         |
| GR                 | ,9048 | ,04279         | ,9414  | ,26343         | ,8928 | ,13284         |
| Valid N (listwise) | 21    |                |        |                |       |                |

Sumber: Output SPSS 11.5, 2011

Tabel 4.3 menunjukkan statistik deskriptif variabel dependen. Pada tahun 2007, indikator CAR menunjukkan nilai mean sebesar 0,90 dengan standar deviasi sebesar 0,04. Indikator RORA menunjukkan nilai mean sebesar 0,12 dengan standar deviasi 0,067. Indikator NPM menunjukkan nilai mean sebesar 0,017 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,011. Indikator

0,604. Indikator BOPO menunjukkan nilai mean sebesar 0,011 dengan standar deviasi sebesar 0,07. Indikator LDR menunjukkan nilai mean sebesar 0,853 dengan standar deviasi sebesar 0,112. Indikator GR menunjukkan nilai mean sebesar 0,905 dengan standar deviasi sebesar 0,043.

Pada tahun 2008, indikator CAR menunjukkan nilai mean sebesar 2,980 dengan standar deviasi sebesar 9,585. Indikator RORA menunjukkan nilai mean sebesar 0,113 dengan standar deviasi 0,710. Indikator NPM menunjukkan nilai mean sebesar 0,145 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,121. Indikator ROA menunjukkan nilai sebesar 0,926 dengan standar deviasi sebesar 0,852. Indikator BOPO menunjukkan nilai mean sebesar 0,001 dengan standar deviasi sebesar 0,001. Indikator LDR menunjukkan nilai mean sebesar 0,875 dengan standar deviasi sebesar 0,110. Indikator GR menunjukkan nilai mean sebesar 0,941 dengan standar deviasi sebesar 0,263.

Pada tahun 2009, indikator CAR menunjukkan nilai mean sebesar 0,893 dengan standar deviasi sebesar 0,133. Indikator RORA menunjukkan nilai mean sebesar 0,110 dengan standar deviasi 0,081. Indikator NPM menunjukkan nilai mean sebesar 0,012 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,023. Indikator ROA menunjukkan nilai mean sebesar 0,567 dengan standar deviasi sebesar 0,185. Indikator BOPO menunjukkan nilai mean sebesar 0,007 dengan standar deviasi sebesar

standar deviasi sebesar 0,647. Indikator GR menunjukkan nilai mean sebesar 0,893 dengan standar deviasi 0,133.

### C. Uji Kualitas Data

Pengujian kualitas data meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji validitas disajikan dalam tabel berikut:

**TABEL 4.4**  
Hasil Uji Validitas

|      | 2007         |              |              | 2008         |              |        | 2009         |              |              |
|------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------|--------------|--------------|--------------|
|      | IC           | KK           | GR           | IC           | KK           | GR     | IC           | KK           | GR           |
| STVA | <b>0.777</b> | 1.143        | 0.011        | <b>0.833</b> | 3.952        | -0.766 | <b>0.952</b> | 3.425        | -0.745       |
| VAHU | <b>0.735</b> | 5.217        | 0.112        | <b>0.936</b> | 9.333        | -1.823 | <b>0.879</b> | 9.455        | -2.220       |
| CAR  | 0.323        | <b>0.661</b> | -0.706       | 0.349        | <b>0.612</b> | -0.627 | 0.688        | <b>0.824</b> | -0.591       |
| NPM  | 0.763        | <b>0.777</b> | -0.220       | 1.051        | <b>0.944</b> | -0.365 | 2.103        | <b>0.837</b> | -0.606       |
| ROA  | 0.070        | <b>0.755</b> | -0.025       | 0.117        | <b>0.962</b> | -0.042 | 0.273        | <b>0.880</b> | -0.072       |
| RORA | 0.104        | <b>0.737</b> | -0.041       | 0.142        | <b>0.950</b> | -0.053 | 0.264        | <b>0.917</b> | -0.075       |
| GR   | -0.039       | -0.182       | <b>0.774</b> |              |              |        | -0.390       | -0.967       | <b>0.946</b> |

Sumber: Output SmartPLS 2011

Hasil pengujian yang terlihat pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai korelasi semua konstruk dengan indikatornya lebih tinggi dibandingkan korelasi indikator dengan konstruk lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa konstruk laten memprediksi indikator pada blok mereka lebih baik dibandingkan dengan indikator di blok lainnya. Data diatas merupakan data *final*, setelah beberapa indikator dikeluarkan dari model penelitian karena tidak memenuhi syarat untuk diolah lebih lanjutnya.

Hasil Uji Reliabilitas dapat dilihat melalui tabel 4.5 dibawah ini:

**TABEL 4.5**  
Hasil Uji Reliabilitas

| No | Konstruk | <i>Composite Reliability</i> | Keterangan |
|----|----------|------------------------------|------------|
| 1. | IC       | 0.942                        | Reliabel   |
| 2. | KK       | 0.963                        | Reliabel   |
| 3. | GR       | 0.854                        | Reliabel   |

Sumber: Output SmartPLS 2011

Hasil pengujian yang terlihat pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai *composite reliability*nya lebih besar dari 0,70. Itu berarti data yang digunakan untuk mengukur masing-masing konstruk adalah reliabel.

#### D. Uji Struktur Model

Output dari *R-Square* dengan menggunakan *SmartPLS* sebagai berikut:

**TABEL 4.6**  
Nilai *R-Square* untuk Hipoetsis 1 dan Hipotesis 2

| Variabel | <i>R-square</i> |
|----------|-----------------|
| IC       |                 |
| KK       | 0.750           |
| GR       | 0.027           |

Sumber: *Output SmartPLS*, 2011

Berdasarkan nilai *R-Square* pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa pengujian terhadap model struktural dilakukan dengan melihat nilai *R-Square* yang

terhadap kinerja keuangan perusahaan menunjukkan *R-Square* sebesar 0,750. Itu berarti variabel *intellectual capital* dapat menjelaskan 75% variasi variabel kinerja keuangan sedangkan sisanya 25% akan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ikut diteliti. Model pengaruh *intellectual capital* terhadap pertumbuhan perusahaan menunjukkan nilai *R-Square* sebesar 0,027. Itu berarti variabel *intellectual capital* dapat menjelaskan 2,7% variasi variabel pertumbuhan perusahaan sedangkan sisanya sebesar 97,3% akan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ikut diteliti.

**TABEL 4.7**  
Nilai *R-Square* untuk Hipotesis 3

|    | R-square |
|----|----------|
| GR |          |
| KK | 0.362    |

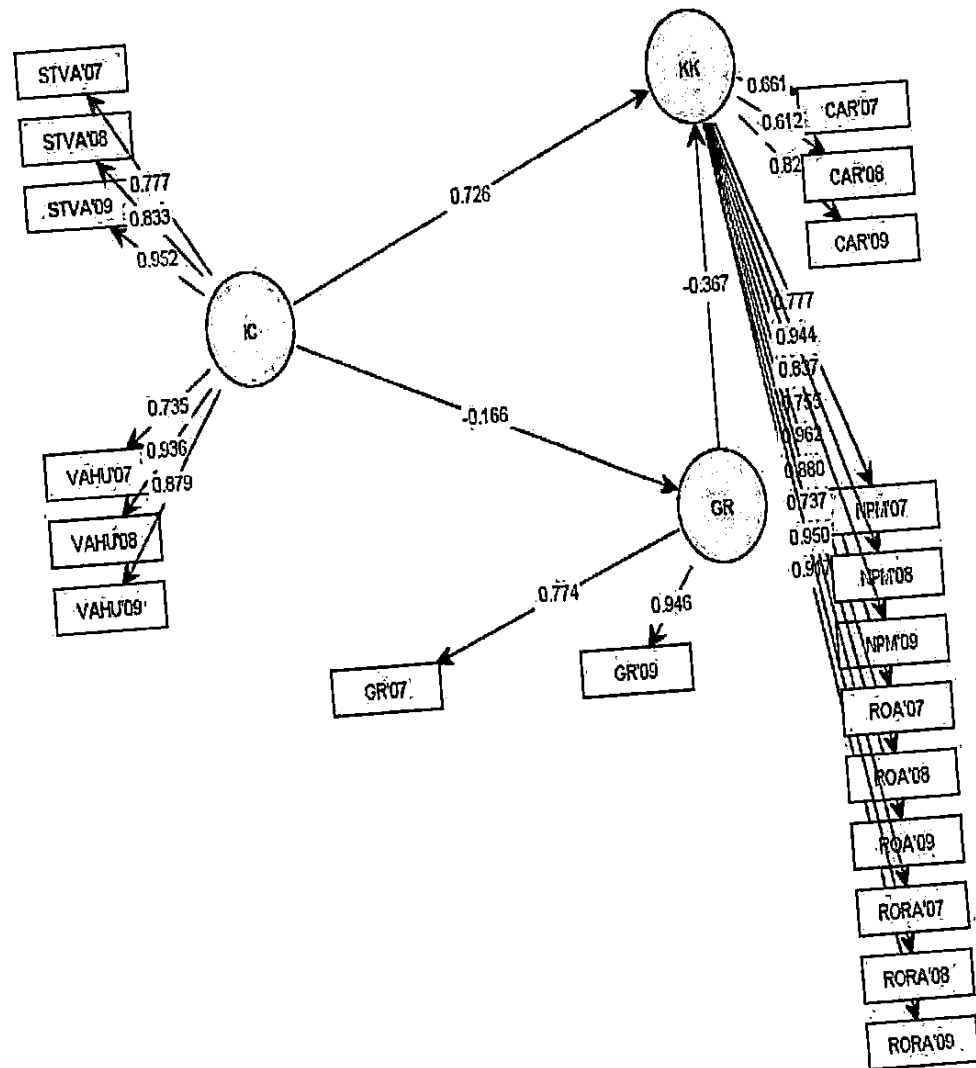
Sumber: *Output SmartPLS, 2011*

Tabel 4.7 menunjukkan model pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Nilai *R-Square* sebesar 0.362 berarti variabel pertumbuhan perusahaan dapat menjelaskan 36,2% variasi variabel kinerja keuangan sedangkan sisanya sebesar 63,8% akan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ikut diteliti.

#### **E. Analisis Data Hasil Penelitian**

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan *Structural*

dikenal dengan *Partial Least Square* (PLS) dengan program *SmartPLS*.  
 Hasil pengujian dengan *SmartPLS* sebagai berikut:



**GAMBAR 4.8**

*Full Model SEM*

Berdasarkan gambar 4.8 menunjukkan bahwa seberapa besar pengaruh indikator-indikator yang membentuk variabel *intellectual capital*, kinerja keuangan dan



pertumbuhan perusahaan untuk digunakan dalam proses penelitian selanjutnya.

Tabel 4.9 menunjukkan hasil uji hipotesis yang diajukan:

**TABEL 4.9**  
Hasil Uji Hipotesis

| Hipotesis      | Variabel | <i>Original Sample Estimate</i> | <i>Mean of Subsamples</i> | <i>Standard Deviation</i> | <i>T-Statistic</i> | Kesimpulan |
|----------------|----------|---------------------------------|---------------------------|---------------------------|--------------------|------------|
| H <sub>1</sub> | IC -> KK | 0.726                           | 0.714                     | 0.046                     | 15.740             | Diterima   |
| H <sub>2</sub> | IC -> GR | -0.166                          | -0.182                    | 0.124                     | 1.336              | Ditolak    |
| H <sub>3</sub> | GR-> KK  | -0.367                          | -0.368                    | 0.067                     | 5.488              | Ditolak    |

Sumber: Output smartPLS, 2011

Setelah menghilangkan indikator-indikator yang tidak signifikan dan hanya menggunakan indikator-indikator yang signifikan untuk pengolahan data selanjutnya, maka dapat dilihat pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa hanya hipotesis pertama yang dapat diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan untuk hipotesis kedua dan hipotesis ketiga ditolak karena nilai OSE tidak positif meskipun nilai *T-statistic* lebih besar dari 0,50. Hal ini juga mengindikasikan bahwa tidak ada pengaruh *intellectual capital* terhadap pertumbuhan perusahaan dan tidak ada pengaruh pertumbuhan perusahaan

### 1. Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan gambar 4.8 dan tabel 4.9 terlihat bahwa nilai *original sample estimate* (0,726) > 0,50 dan nilai *T-Statistic* (15,740) > T-Tabel (2,080) untuk alpha 5% sehingga hipotesis pertama dapat diterima.

### 2. Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah pengaruh *intellectual capital* terhadap pertumbuhan perusahaan. Berdasarkan gambar 4.8 dan tabel 4.9 terlihat bahwa nilai *original sample estimate* (-0.166) < 0,50 dan nilai *T-statistic* (1.336) < T-tabel (2,080) untuk alpha 5% sehingga hipotesis kedua ditolak.

### 3. Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan gambar 4.8 dan tabel 4.9 terlihat bahwa nilai *original sample estimate* (-0.367) < 0,50 dan nilai *T-statistic* (5,488) > *T-tabel* (2,080) untuk alpha 5% sehingga hipotesis ketiga ditolak. Meskipun nilai *T-Statistic* (5,488) > *T-Tabel* (2.080) tetapi nilai *original sample estimate* (-0.367) < 0,50.

## F. Pembahasan

Pada penelitian ini, hipotesis pertama adalah pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan pengolahan data ada pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *intellectual capital*, maka semakin tinggi pula kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang mampu mengelola dan menggunakan kemampuan intelektualnya secara maksimal dapat meningkatkan nilai tambah yang akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan secara tidak langsung. Hal ini sejalan dengan penelitian Ulum (2007), Wahdikorin (2009), Solikhah (2010).

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah pengaruh *intellectual capital* terhadap pertumbuhan perusahaan. Secara statistik, *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Solikhah dkk. (2010) dan Chen *et al.* (2005) yang menemukan adanya pengaruh *intellectual capital* terhadap pertumbuhan perusahaan. Beberapa kemungkinan yang menyebabkan tidak berpengaruhnya *intellectual capital* terhadap pertumbuhan perusahaan dikarenakan indikator VAIC, sebagai alat ukur *intellectual capital*, yang terdiri dari VACA, VAHU dan STVA tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan. Hasil penelitian pada gambar 4.8 menunjukkan bahwa indikator STVA

indikator VACA tidak valid untuk dilanjutkan pada proses pengolahan data selanjutnya. Indikator VAHU dan STVA sekilas berpengaruh terhadap pertumbuhan tetapi secara keseluruhan itu tidak berpengaruh. Hal ini disebabkan adanya pengungkapan *intellectual capital* di Indonesia belum berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan. Ini terjadi karena kinerja *intellectual capital* belum maksimal sehingga diperlukan kebijakan menggunakan sumber daya perusahaan secara optimal agar menciptakan nilai bagi perusahaan.

Hipotesis ketiga adalah adanya pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Secara statistik, tidak ada pengaruhnya pertumbuhan perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini bisa terjadi karena mungkin adanya manajemen yang kurang baik dalam perusahaan. Dilihat dari data yang diolah (2007-2009), dalam kurun waktu tersebut pertumbuhan perusahaan mengalami peningkatan yang tidak terlalu tinggi. Ditambah lagi pada tahun 2008 terjadi krisis global yang menyebabkan kondisi keuangan di beberapa negara tidak stabil sehingga wajar jika pada tahun tersebut pertumbuhan